

PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2024
and for the three-month periods then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5-6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ..	7-88	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT****THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED****PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : **Iriawan Ibarat**
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-80600800
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Yolanda Watulo**
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 021-80600800
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Iriawan Ibarat**
Office : Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-80600800
Position : President Director
2. Name : **Yolanda Watulo**
Office : Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 021-80600800
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and subsidiaries (the "Group");
 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 4. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We confirm that this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta
26 April/April 2024
Iriawan Ibarat
Direktur Utama/President Director
Yolanda Watulo
Direktur Keuangan/Finance Director

PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kantor Pusat: Menara Astra Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta 10220, Indonesia. Tel: +62 21 3000 6800 Fax: +62 21 3000 6801
Kantor Cabang: Jalan Pulau Irian Nomor 26, Samarinda, Kalimantan Timur 75113, Indonesia. Tel: +62 541 736 890 Fax: +62 541 736 909

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.448.173	4	24.550.603	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	62.365.882	4	46.215.108	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	776.371		1.283.485	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	10.494.309	5	12.284.166	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	3.278.440	6	1.907.826	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	300.064		76.493	Third parties -
- Pihak berelasi	-	27a	29.873	Related parties -
Persediaan	4.132.879	7	3.774.819	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.462.649	25a	2.239.918	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	970.041	8	1.425.198	Current portion of advances and prepayments
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	10	732.614	Asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	97.228.808		94.520.103	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	98.497.713	9	99.524.959	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	938.448	11a	997.783	Right-of-use assets, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.824.510	8	1.940.453	Advances and prepayments, net of current portion
Aset pajak tangguhan	6.458.654	25e	6.417.125	Deferred tax assets
Aset takberwujud	158.245		3.061	Intangible assets
Biaya yang ditangguhkan, bersih	443.545		302.597	Deferred charges, net
Jaminan yang dapat dikembalikan	114.481		165.887	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	108.435.596		109.351.865	Total non-current assets
JUMLAH ASET	205.664.404		203.871.968	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	5.960.886	12	7.187.730	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	250		29.380	Other payables - Third parties
Utang pajak	3.155.382	25b	3.500.090	Taxes payable
Beban akrual	5.008.844	13	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	908.077		1.043.666	Contract liabilities
Penerimaan uang muka	918	10	370.096	Advance received
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	368.003	11b	364.362	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.134.746	14	5.424.925	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	20.547.106		23.221.753	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10.646.849	14	11.518.471	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	342.544	11b	441.886	Lease liabilities net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	111.061	26	70.731	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	11.100.454		12.031.088	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	31.637.560		35.252.841	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar. ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	15	49.539.234	Share capital - authorized 16,000,000,000 shares. issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share
Komponen ekuitas lainnya (55.410)	(55.410)		(55.410)	Other equity component
Tambahan modal disetor 5.834.578	5.834.578	17	5.819.430	Additional paid-in capital
Saham treasuri (5.094.756)	(5.094.756)	15	(5.287.815)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	5.900.551	18	5.900.551	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	117.039.772		111.871.789	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	173.163.969		167.787.779	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	862.875	16	831.348	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	174.026.844		168.619.127	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	205.664.404		203.871.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Periods Ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20.671.408	19	27.514.120	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(13.966.339)	20	(16.963.234)	Cost of revenue
Labanya bruto	6.705.069		10.550.886	Gross profit
Beban operasi	(1.674.903)	21	(1.767.590)	Operating expenses
Biaya keuangan	(359.821)	22	(224.925)	Finance costs
Pendapatan keuangan	1.088.712		228.781	Finance income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	796.303	9,10	12.026.465	Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale
Lain-lain, bersih	(1.045.887)	23	2.077.381	Others charges, net
Labanya sebelum pajak final dan pajak penghasilan	5.509.473		22.890.998	Profit before final and income taxes
Beban pajak final	(151.963)	25c	(199.160)	Final tax expenses
Labanya sebelum pajak penghasilan	5.357.510		22.691.838	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(149.434)	25d	(3.460.874)	Income tax expenses
Labanya tahun berjalan	5.208.076		19.230.964	Profit for the year
Labanya/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	34	(30.574)	(Loss)/gain from changes in the fair value of derivative contract
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-		-	Foreign currency translation difference
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	(8.566)	26	8.543	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Jumlah labanya komprehensif tahun berjalan	5.199.510		19.208.926	Total comprehensive income for the year
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.176.549		19.217.325	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	31.527		13.639	Non-controlling interests
Labanya tahun berjalan	5.208.076		19.230.964	Profit for the year
Jumlah labanya komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.167.983		19.217.287	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	31.527		13.639	Non-controlling interest
Jumlah labanya komprehensif tahun berjalan	5.199.510		19.208.926	Total comprehensive income for the year
Labanya bersih per saham:				Earnings per share :
Dasar	0,0010	24	0,0037	Basic
Dilusian	0,0010	24	0,0037	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim interim consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity								
		Modal saham Ditempatkan dan					Saldo laba/Retained earnings			
		Disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>treasury shares</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan <i>Unappropriated</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>		<i>share capital</i>	<i>paid-in capital</i>	<i>treasury shares</i>	<i>component</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>	<i>interest</i>	<i>Total equity</i>	
	Saldo 1 Januari 2023	49.539.234	5.619.112	(4.356.103)	-	3.800.551	90.547.193	725.123	145.875.110	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
	Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	-	<i>Establishment of general reserve</i>
	Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	16	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest</i>
	Saham treasuri	15	-	(820.111)	-	-	-	-	(820.111)	<i>Treasury shares</i>
	Dividen	15	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend</i>
	Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.217.325	13.639	19.230.964	<i>Net profit for the year</i>
	Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>other comprehensive income:</i>
	- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	8.543	-	8.543	<i>Remeasurement of - post employment benefit obligation</i>
	- Perubahan nilai wajar kontrak	-	-	-	-	-	(30.574)	-	(30.574)	<i>Changes in fair value - of derivative assets</i>
	Saldo 31 Maret 2023	49.539.234	5.619.112	(5.176.214)	-	3.800.551	109.742.487	738.762	164.263.932	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
	Saldo 1 Januari 2024	49.539.234	5.819.430	(5.287.815)	(55.410)	5.900.551	111.871.789	831.348	168.619.127	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
	Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
	Tambahan modal disetor	17	15.148	-	-	-	-	-	15.148	<i>Additional paid-in capital</i>
	Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	16	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest</i>
	Saham treasuri	15	-	193.059	-	-	-	-	193.059	<i>Treasury shares</i>
	Dividen	15	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend</i>
	Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.176.549	31.527	5.208.076	<i>Net profit for the year</i>
	Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>other comprehensive income:</i>
	- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(8.566)	-	(8.566)	<i>Remeasurement of - post employment benefit obligation</i>
	- Perubahan nilai wajar kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in fair value - of derivative assets</i>
	- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
	Saldo 31 Maret 2024	49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(55.410)	5.900.551	117.039.772	862.875	174.026.844	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOW**
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	20.825.603		26.152.724	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(14.125.679)		(13.658.398)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.713.157)		(2.663.729)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(459.581)		(205.647)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	1.005.192		547.761	Receipt from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.532.378		10.172.711	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.004.201)		(3.482.705)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka diterima	-		2.681.078	Advance received
Perolehan/(penempatan) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	507.114		(597.443)	Proceeds/(placement) of financial assets at fair value through profit or loss
Penempatan deposito berjangka	(16.150.774)		(12.614.527)	Placement of time deposits
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		-	Sales of financial assets at fair value through profit or loss
Penerimaan uang muka atas aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	10	-	Advance received from assets classified as held for sale
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.830.398	9	15.349.022	Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.817.463)		1.335.425	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOW (continued)
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	263.963	33	11.528.184	Receipt of bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(977.905)	33	(1.519.725)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen	-		-	Dividend payment
Penerimaan kas dari kepentingan non-pengendali atas saham di entitas anak	-		-	Proceeds from non-controlling interest for incorporation of new subsidiary
Penerimaan dari penjualan saham treasury kepada manajemen dan karyawan	-	15	-	Receipt from sale of treasury stock to management and employees
Perolehan saham treasury	193.059	15	(820.111)	Acquisition of treasury shares
Pembayaran beban keuangan	(317.478)		(412.597)	Repayments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(41.902)	11b.33	(154.588)	Repayment of lease liabilities
Penambahan modal disetor	15.148		-	Additional paid in capital
Transfer dari kas yang dibatasi penggunaannya	-		-	Transfer from restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(865.115)		8.621.163	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.150.200)		20.129.299	NET (DECREASE) /INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	47.770		146.075	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	24.550.603		30.526.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	12.448.173		50.801.899	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated September 13, 2017.

The Company’s Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated February 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company’s name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company’s logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company’s business scope is mainly to engage in sea freight services.

The Company’s head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company’s parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Commissioner
Komisaris

Loh Niap Juan
Lilis Halim

*President Commissioner
Independent*

Adi Harsono

Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Iriawan Ibarat
Harry Tjhen
Yolanda Watulo

*President Director
Director
Director*

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri (31 Desember 2023: Mega Vieri).

Boards of Commissioners and Directors

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Corporate Secretary

On March 31, 2024, the Company's Corporate Secretary was Desi Femmilinda Safitri (December 31, 2023: Mega Vieri).

Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lilis Halim
Irma Stamboel
Suharli Harliman

*Chairman
Member
Member*

Audit Committee

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Debora Gabriella Panjaitan.

Internal Audit Unit

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Head of Internal Audit Unit was Debora Gabriella Panjaitan.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 275 (tidak diaudit) dan 275 karyawan (diaudit).

Employees

The number of employees as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 275 (unaudited) and 275 employees (audited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut. Pada tanggal 31 Maret 2024, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian / <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year <i>commercial operations started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi / <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 12 Oktober 2021/ <i>October 12, 2021</i>	2021	99.00%	99.00%	AS\$76.673.371	AS\$76.520.648
PSS					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 10 April 2023/ <i>April 10, 2023</i>	2023	99.00%	99.00%	AS\$10.587.385	AS\$10.641.781
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Singapore, 22 Maret 2022/ <i>March 22, 2022</i>	-	100.00%	100.00%	AS\$7.394	AS\$1.000
PLB					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 19 August 2022/ <i>August 19, 2022</i>	2022	99.00%	99.00%	AS\$29.851.283	AS\$27.739.534

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

As at March 31, 2024, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on April 26, 2024.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup, laporan keuangan PSS dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, in Rupiah.

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the interim consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;
3. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies";
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	15.853	15.416
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0,758	0,760
Euro ekuivalen per Dolar AS	1,108	1,112

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

Rupiah equivalent to US Dollar
Singapore Dollar equivalent to US Dollar
Euro equivalent to US Dollar

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b. An entity is related with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

g. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits"

g. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas pada pos yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instrument and hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow of hedged items.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama di mana pos yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungi nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungi nilainya menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kapal motor	25	4%	<i>Motor vessels</i>
Fasilitas muatan apung	16	6%	<i>Floating loading facilities</i>
Kapal tunda dan tongkang	17 - 20	5% - 6%	<i>Tugboats and barges</i>
Alat berat	10	10%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan dan <i>speed boats</i>	5	20%	<i>Vehicles and speed boats</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Komputer	4	25%	<i>Computers</i>
<i>Dry docking</i>	2,5 - 5	20% - 40%	<i>Dry docking</i>

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

o. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Non-current assets (or disposal group) held for sale (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance received on vessel disposal is recognized as advance received.

r. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.*

t. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*
- iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain (PKL) maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income (OCI) or directly in equity.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax(continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer;
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2i.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and expenses recognition (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2i.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

(a) *Determining lease term*

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

(c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(b) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the interim consolidated financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

(c) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(c) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

(d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(c) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

(d) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

Kas dan Setara Kas

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kas		
Rupiah	2.317	2.289
Dolar AS	650	650
Jumlah kas	2.967	2.939
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	409.846	544.133
- PT Bank Central Asia Tbk	380.751	195.514
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	248.040	401.505
- PT Bank Permata Tbk	12.324	1.014.407
- Citibank, N.A.	99.793	169.258
Sub jumlah	1.150.754	2.324.817
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	195.424	29.107
- PT Bank Central Asia Tbk	18.367	9.742
- PT Bank Permata Tbk	641	100.610
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.956
Sub jumlah	214.432	151.415
Jumlah kas di bank	1.365.186	2.476.232
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	9.266.385	13.745.459
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	463.635	282.174
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	343.799
Sub jumlah	9.730.020	14.371.432
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	1.050.000	7.700.000
- PT Bank Permata Tbk	300.000	-
Jumlah deposito berjangka	1.350.000	22.071.432
Jumlah kas dan setara kas	12.448.173	24.550.603

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang rupiah berkisar antara 4,8% sampai dengan 5,8% (31 Desember 2023: 2,0% sampai dengan 5,1%) dan dalam mata uang AS Dolar berkisar antara 4,2% sampai dengan 5,0% (31 Desember 2023: 2,0% sampai dengan 5,8%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

Cash and Cash Equivalent

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -	
PT Bank Central Asia Tbk -	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk -	
PT Bank Permata Tbk -	
Citibank, N.A. -	
Subtotal	
US Dollar	
Citibank, N.A. -	
PT Bank Central Asia Tbk -	
PT Bank Permata Tbk -	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -	
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A. -	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk -	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -	
Subtotal	
US Dollar	
Citibank, N.A. -	
PT Bank Permata Tbk -	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended March 31, 2024 time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rates ranging from 4.8% to 5.8% (December 31, 2023: 2.0% to 5.1%) and denominated in US Dollar ranging from 4.2% to 5.0% (December 31, 2023: 2.0% to 5.8%). Term deposit placement period is 1 to 3 months.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

Deposito Berjangka - pihak ketiga

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah		
- Citibank, N.A.	27.187.283	19.525.169
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	17.032.406	17.189.939
- PT Bank Permata Tbk	946.193	-
Sub jumlah	45.165.882	36.715.108
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	17.200.000	9.500.000
Jumlah deposito berjangka	62.365.882	46.215.108

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,9% sampai dengan 5,1% (31 Desember 2023: 2,0% sampai dengan 5,1%) dan dalam mata uang AS Dolar berkisar antara 2,5% sampai dengan 4,4% (31 Desember 2023: 2,0% sampai dengan 5,8%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 sampai dengan 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga:		
PT Samudera Nusa Perkasa	1.899.464	2.795.764
PT Jembayan Muarabara	1.561.525	872.734
PT Mutiara Trans Sumatera	1.225.841	916.411
PT Maritim Barito Perkasa	729.734	-
PT Adimitra Baratama Nusantara	632.487	-
PT Segara Jaya Nusantara	529.105	-
PT Trisensa Mineral Utama	496.432	640.074
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	339.595	777.634
PT Cemindo Gemilang Tbk	-	1.201.063
PT Adimitra Baratama Nusantara	-	876.123
PT Growth Java Industry	-	784.786
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.352.031	3.699.190
Jumlah	10.766.214	12.563.779
Penyisihan penurunan nilai	(271.905)	(279.613)
Jumlah piutang usaha	10.494.309	12.284.166

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

Cash and Cash Equivalent (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

Time Deposits - Third parties

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah		
- Citibank, N.A.	27.187.283	19.525.169
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	17.032.406	17.189.939
- PT Bank Permata Tbk	946.193	-
Subtotal	45.165.882	36.715.108
US Dollar		
- Citibank, N.A.	17.200.000	9.500.000
Total time deposits	62.365.882	46.215.108

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended March 31, 2024 time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rates ranging from 2.9% to 5.1% (December 31, 2023: 2.0% to 5.1%) and denominated in US Dollar ranging from 2.5% to 4.4% (December 31, 2023: 2.0% to 5.8%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year.

As at March 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Third parties:		
PT Samudera Nusa Perkasa	1.899.464	2.795.764
PT Jembayan Muarabara	1.561.525	872.734
PT Mutiara Trans Sumatera	1.225.841	916.411
PT Maritim Barito Perkasa	729.734	-
PT Adimitra Baratama Nusantara	632.487	-
PT Segara Jaya Nusantara	529.105	-
PT Trisensa Mineral Utama	496.432	640.074
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	339.595	777.634
PT Cemindo Gemilang Tbk	-	1.201.063
PT Adimitra Baratama Nusantara	-	876.123
PT Growth Java Industry	-	784.786
Others (each below US\$500,000)	3.352.031	3.699.190
Total	10.766.214	12.563.779
Allowance for impairment	(271.905)	(279.613)
Total trade receivables	10.494.309	12.284.166

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.609.434	7.330.607	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired:
1-30 hari	3.024.931	3.206.618	1-30 days
31-60 hari	1.160.223	1.257.904	31-60 days
61-90 hari	338.091	489.037	61-90 days
90 hari-1 tahun	1.343.636	-	90 days-1 year
lebih dari 1 tahun	-	-	more than 1 year
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired:
90 hari - 1 tahun	109.493	109.493	90 days-1 year
lebih dari 1 tahun	180.406	170.120	more than 1 year
Jumlah	10.766.214	12.563.779	Total

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	10.594.476	12.563.779	Rupiah
Dolar AS	171.738	-	US Dollar
Jumlah	10.766.214	12.563.779	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pada awal tahun	279.613	617.213	At the beginning of the year
Provisi tahun berjalan	-	109.493	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(7.708)	(447.093)	Write-off during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Reversal during the year
Pada akhir tahun	271.905	279.613	At the end of the year

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$271.905 dan AS\$279.613 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$271,905 and US\$279,613 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the results of review for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga:		
PT Maritim Barito Perkasa	1.154.326	325.000
PT Samudera Nusa Perkasa	286.751	259.909
PT Adimitra Baratama Nusantara	262.375	-
PT AVS Resource DMCC	250.424	-
PT Indonesia Maluku Shipping	211.175	-
PT Perusahaan Pelayaran Gurita		
Lintas Samudera	171.429	-
PT Multisarana Avindo	142.285	-
PT Singlurus Pratama	134.260	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	133.347	-
PT Welarco Subur Jaya	131.539	-
PT Bukit Prima Bahari	119.851	-
PT Jembayan Muarabara	-	350.586
PT Segara Jaya Nusantara	-	228.206
PT Aserra Logistik Indonesia	-	220.550
PT Mahakam Sumberjaya	-	202.436
PT Summber Daya Alam Mullia	-	139.893
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	280.678	181.246
Jumlah aset kontrak	3.278.440	1.907.826

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

6. CONTRACT ASSETS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Third parties		
PT Maritim Barito Perkasa		325.000
PT Samudera Nusa Perkasa		259.909
PT Adimitra Baratama Nusantara		-
PT AVS Resource DMCC		-
PT Indonesia Maluku Shipping		-
PT Perusahaan Pelayaran Gurita		
Lintas Samudera		-
PT Multisarana Avindo		-
PT Singlurus Pratama		-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk		-
PT Welarco Subur Jaya		-
PT Bukit Prima Bahari		-
PT Jembayan Muarabara		350.586
PT Segara Jaya Nusantara		228.206
PT Aserra Logistik Indonesia		220.550
PT Mahakam Sumberjaya		202.436
PT Summber Daya Alam Mullia		139.893
Others		181.246
(each below US\$100,000)		
Total contract assets		1.907.826

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unnecessary.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Bahan bakar	2.711.651	2.517.892
Tali kawat dan suku cadang lainnya	811.707	677.839
Oli	609.521	579.088
Jumlah persediaan	4.132.879	3.774.819

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

7. INVENTORIES

Fuel	2.517.892
Wire ropes and other spare parts	677.839
Lubricants	579.088
Total inventories	3.774.819

Management believes that the provision for impairment of inventories is unnecessary.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Uang muka		
Pembelian aset tetap	1.664.501	1.790.453
Pembelian suku cadang	43.772	274.354
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	418.001	754.615
Sub jumlah	<u>2.126.274</u>	<u>2.819.422</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	549.711	545.942
Sewa	19.813	287
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	98.753	-
Sub jumlah	<u>668.277</u>	<u>546.229</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	2.794.551	3.365.651
Bagian jangka pendek	970.041	1.425.198
Bagian jangka panjang	1.824.510	1.940.453

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances	
Purchase of fixed assets	
Purchase of spare parts	
Others (each below US\$30,000)	
Subtotal	
Prepayments	
Insurance	
Rental	
Others (each below US\$30,000)	
Subtotal	
Total advances and prepayments	
Less current portion	
Non-current portion	

9. ASET TETAP, BERSIH

9. FIXED ASSETS, NET

		31 Maret / March 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land	
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	-	-	54.588.512	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	75.887.195	-	-	-	75.887.195	Tugboats and barges	
Alat berat	6.883.739	713.397	-	294.416	7.891.552	Heavy equipment	
Kendaraan dan speed boats	319.546	-	-	-	319.546	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	22.202	-	-	-	22.202	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	1.419.056	56.399	-	-	1.475.455	Office equipment	
Komputer	345.530	7.865	-	-	353.395	Computers	
Dry docking	31.110.165	4.246	-	1.426.044	32.540.455	Dry docking	
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels	
Sub jumlah	<u>219.890.679</u>	<u>781.907</u>	<u>-</u>	<u>1.720.460</u>	<u>222.393.046</u>	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:	
Dry docking	1.485.638	2.058.000	-	(1.498.275)	2.045.363	Dry docking	
Perangkat lunak	138.939	29.845	-	(165.786)	-	Software	
Fasilitas muatan apung	94.316	61.021	-	-	155.337	Floating loading facilities	
Leasehold improvement	-	-	-	-	-	Leasehold improvement	
Alat berat	1.953.316	73.428	-	(222.187)	1.804.557	Heavy equipment	
Kapal tunda dan tongkang	-	-	-	-	-	Tugboats and barges	
Sub jumlah	<u>3.669.209</u>	<u>2.222.294</u>	<u>-</u>	<u>(1.886.246)</u>	<u>4.005.257</u>	Subtotal	
Jumlah	<u>223.559.888</u>	<u>3.004.201</u>	<u>-</u>	<u>(165.786)</u>	<u>226.398.303</u>	Total	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Maret / March 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(30.889)	(1.090)	-	-	(31.979)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(26.391.974)	(806.955)	-	-	(27.198.929)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(58.836.513)	(1.068.849)	-	-	(59.905.362)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.153.920)	(168.859)	-	-	(2.322.779)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(210.475)	(8.224)	-	-	(218.699)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	-	-	-	(22.202)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(940.534)	(42.509)	-	-	(983.043)	Office equipment
Komputer	(285.138)	(8.088)	-	-	(293.226)	Computers
Dry docking	(21.656.953)	(1.079.273)	-	-	(22.736.226)	Dry docking
Kapal motor	(13.506.331)	(681.814)	-	-	(14.188.145)	Motor vessels
Jumlah	(124.034.929)	(3.865.661)	-	-	(127.900.590)	Total
Nilai tercatat bersih	99.524.959				98.497.713	Net carrying value

31 Desember / December 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	-	-	54.588.512	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	95.314.086	-	(18.430.380)	(996.511)	75.887.195	Tugboats and barges
Alat berat	5.451.348	1.997.827	(934.568)	369.132	6.883.739	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	351.586	97.600	(129.640)	-	319.546	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	22.202	-	-	-	22.202	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.316.647	425.481	(317.989)	(5.083)	1.419.056	Office equipment
Komputer	313.911	41.274	(9.655)	-	345.530	Computers
Dry docking	36.104.967	11.641	(11.255.268)	6.248.825	31.110.165	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	242.777.993	2.573.823	(31.077.500)	5.616.363	219.890.679	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	940.310	7.447.750	-	(6.902.422)	1.485.638	Dry docking
Perangkat lunak	71.532	64.407	-	-	135.939	Software
Fasilitas muatan apung	-	94.316	-	-	94.316	Floating loading facilities
Leasehold improvement	5.550	10.738	-	(16.288)	-	Leasehold improvement
Alat berat	370.550	2.154.703	-	(571.937)	1.953.316	Heavy equipment
Kapal tunda dan tongkang	735.534	315.607	-	(1.051.141)	-	Tugboats and barges
Sub jumlah	2.123.476	10.087.521	-	(8.541.788)	3.669.209	Subtotal
Jumlah	244.901.469	12.661.344	(31.077.500)	(2.925.425)	223.559.888	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(26.528)	(4.361)	-	-	(30.889)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(23.164.154)	(3.227.820)	-	-	(26.391.974)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(69.641.876)	(2.973.602)	12.287.592	1.491.373	(58.836.513)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.225.998)	(561.742)	614.957	18.863	(2.153.920)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(249.160)	(38.498)	77.183	-	(210.475)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	-	-	-	(22.202)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(1.091.020)	(142.679)	288.082	5.083	(940.534)	Office equipment
Komputer	(259.015)	(35.780)	9.657	-	(285.138)	Computers
Dry docking	(26.501.165)	(3.642.257)	7.825.259	661.210	(21.656.953)	Dry docking
Kapal motor	(10.779.070)	(2.727.261)	-	-	(13.506.331)	Motor vessels
Jumlah	(133.960.188)	(13.354.000)	21.102.730	2.176.529	(124.034.929)	Total
Nilai tercatat bersih	110.941.281				99.524.959	Net carrying value

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	3.806.840	3.132.899
Beban operasi (Catatan 21)	58.821	48.346
	3.865.661	3.181.245

Pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Harga jual pelepasan aset tetap	1.830.398	3.037.910
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	(301.481)	(2.141)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(732.614)	(2.429.864)
Laba penjualan aset tetap	796.303	605.905

Aset tetap Grup berupa 7 kapal tunda, 7 tongkang, dan 1 unit fasilitas muatan apung dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$10.473.618 pada tanggal 31 Maret 2024, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 14).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$1.961.642 dan AS\$2.246.735 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$99.720.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, AS\$442.105 melalui PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, AS\$289.200.000 melalui PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AS\$8.000.000 melalui *The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

*Cost of revenue (Note 20)
Operating expenses (Note 21)*

Disposals of fixed assets for the period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

*Selling price of disposed fixed assets
Selling cost of disposed fixed assets
Net book value of disposed fixed assets*

Gain on sale of fixed assets

The Group's fixed assets consisting of 7 tugboats, 7 barges, and 1 unit of floating loading facility with a total carrying value of US\$10,473,618 as at March 31, 2024, are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 14).

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,961,642 and US\$2,246,735 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As of March 31, 2024, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$99,720,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, US\$442,105 covered by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, US\$289,200,000 covered by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and US\$8,000,000 covered by The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Maret/March 2024			
Pengedokan/Dry docking	2.045.363	70%	Juli/July 2024
Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities	155.337	95%	Mei/May 2024
Perangkat lunak/Software	-	-	-
Alat berat/Heavy equipment	1.804.557	85%	Juli/July 2024
Jumlah/Total	4.005.257		
31 Desember/December 2023			
Pengedokan/Dry docking	1.485.638	65%	Mei/May 2024
Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities	94.316	95%	Januari/January 2024
Perangkat lunak/Software	135.939	80%	Januari/January 2024
Alat berat/Heavy equipment	1.953.316	80%	Mei/May 2024
Jumlah/Total	3.669.209		

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sedang dalam proses penjualan satu set kapal tunda dan tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$732.614 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Februari 2024 dengan nilai penjualan sebesar AS\$1.850.840 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$370.096 di tahun 2023. Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sedang dalam proses penjualan aset 1 kapal fasilitas muatan apung ("FLF") serta 1 set kapal tunda dan tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$5.056.808 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Januari 2023 dengan nilai penjualan sebesar AS\$17.587.304 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$5.274.201 di tahun 2022. Keuntungan atas penjualan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

10. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of December 31, 2023, the Group was in the process of selling one set tug and barge. The total value of assets held for sale of US\$732,614 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling costs. This sale transaction was completed in February 2024 with a sales value of US\$1,850,840 after deducting selling costs. The Group received advance payment amounting to US\$370,096 in the 2023. Gain on sale of fixed asset is recognised to 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Group was in the process of selling one floating loading facilities ("FLF") vessel and 1 set vessel tug and barge. The total value of assets held for sale of US\$5,056,808 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling cost. This sale transaction was completed in January 2023 with a sales value of US\$17,587,304 after deducting selling costs. The Group received advance payment amounting to US\$5,274,201 in the 2022. Gain on sale is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Penjualan aset yang pada tahun sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Harga jual pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	17.587.304
Biaya penjualan pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(1.109.936)
Nilai buku <i>dry docking</i>	-	-
Nilai buku aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(5.056.808)
Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	11.420.560

Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tahun 2022 merupakan realisasi atas penjualan kapal FLF Ratu Mahakam dan 1 set kapal tug dan tongkang dengan nilai buku sebesar AS\$6.917.662 pada bulan Januari 2022, dengan nilai penjualan sebesar AS\$11.630.000 setelah dikurangi biaya penjualan.

11. SEWA

a. Aset hak-guna, bersih

	31 Maret/ March 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Sewa gedung kantor	1.888.596	-	-	1.888.596
<i>Leasehold improvement</i>	279.338	-	-	279.338
Sub jumlah	2.167.934	-	-	2.167.934
Akumulasi penyusutan				
Sewa gedung kantor	(1.042.891)	(47.256)	-	(1.090.147)
<i>Leasehold improvement</i>	(127.260)	(12.079)	-	(139.339)
Jumlah	(1.170.151)	(59.335)	-	(1.229.486)
Nilai tercatat bersih	997.783			938.448

**10. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

Sales of asset classified in previous year as held for sale for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

-	17.587.304	<i>Selling price of disposed asset classified as held for sale</i>
-	(1.109.936)	<i>Selling cost of disposed asset classified as held for sale</i>
-	-	<i>Net book value of dry docking</i>
-	(5.056.808)	<i>Net book value of disposed asset held for sale</i>
-	11.420.560	<i>Gain on sale of asset held for sale</i>

Gain on sale of asset held for sales in 2022 represents the realization of the sale of FLF Ratu Mahakam vessel and 1 set of tug and barge with net book value of US\$6,917,662 in January 2022, with a sales value of US\$11,630,000 after deducting selling costs.

11. LEASES

a. Right-of-use assets, net

	Costs
	<i>Office building lease</i>
	<i>Leasehold improvement</i>
	<i>Sub total</i>
	Accumulated depreciation
	<i>Office building lease</i>
	<i>Leasehold improvement</i>
	<i>Total</i>
	Net carrying value

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna, bersih (lanjutan)

a. Right-of-use assets, net (continued)

	31 Desember/ December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Sewa gedung kantor	1.990.580	284.059	(386.043)	1.888.596	Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	3.905.424	-	(3.905.424)	-	Tugs and barges
Leasehold improvement	279.338	-	-	279.338	Leasehold improvement
Sub jumlah	6.175.342	284.059	(4.291.467)	2.167.934	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	(906.017)	(248.951)	112.077	(1.042.891)	Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	(3.905.424)	-	3.905.424	-	Tugs and barges
Leasehold improvement	(63.630)	(63.630)	-	(127.260)	Leasehold improvement
Jumlah	(4.875.071)	(312.581)	4.017.501	(1.170.151)	Total
Nilai tercatat bersih	1.300.271			997.783	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban operasi (Catatan 21)	59.335	78.016	Operating expenses (Note 21)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	806.248	1.045.320	Beginning balance
Penambahan	-	284.059	Addition
Beban bunga	11.897	100.927	Interest expense
Pengurangan	(53.799)	(252.523)	Deduction
Pembayaran	(41.902)	(318.878)	Payments
Selisih kurs	(11.897)	(52.657)	Foreign exchanges
Jumlah	710.547	806.248	Total
Bagian jangka pendek	368.003	364.362	Current portion
Bagian jangka panjang	342.544	441.886	Non-current portion

Beban yang berhubungan dengan sewa: dibebankan pada laba rugi, adalah sebagai berikut:

Expense related to leases: charged to profit loss, is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban bunga atas sewa (Catatan 22)	11.897	21.979	Interest on lease (Note 22)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Aset hak-guna, bersih (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(41.902)	(318.878)

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 29c).

11. LEASES (continued)

b. Right-of-use assets, net (continued)

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

Cashflows from financing activities
Repayment of lease liabilities

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 29c).

12. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga	5.960.886	7.187.730

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	4.327.135	5.797.174	Rupiah
Dolar AS	1.440.485	1.291.392	US Dollar
Dolar Singapura	119.571	26.618	Singapore Dollar
Eropa	48.050	12.424	Europe
Yen Jepang	25.645	60.122	Japan Yen
Jumlah	5.960.886	7.187.730	Total

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

12. TRADE PAYABLES

The Group's trade payables were denominated as follows:

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Bahan bakar dan minyak diesel	1.067.000	710.944
Drydocking	849.968	716.478
Suku cadang dan pelumas	736.960	1.152.936
Sewa kapal	498.460	811.440
Asuransi	265.792	102.551
Imbalan kerja jangka pendek	138.393	984.402
Komisi	28.301	20.000
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1.423.970	802.753
Jumlah beban akrual	5.008.844	5.301.504

13. ACCRUED EXPENSES

<i>Fuel and diesel oil</i>
<i>Drydocking</i>
<i>Spare parts and lubricants</i>
<i>Charter hire</i>
<i>Insurance</i>
<i>Short term employee benefits</i>
<i>Commissions</i>
<i>Others</i>
<i>(each below US\$100,000)</i>
Total accrued expenses

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga:		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	15.906.648	17.059.952
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(125.053)	(116.556)
Jumlah pinjaman bank	15.781.595	16.943.396
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5.134.746)	(5.424.925)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10.646.849	11.518.471

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 net of unamortised transaction costs are as follows:

Third parties :
<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
<i>Less:</i>
<i>Unamortised transaction costs</i>
<i>Total bank loans</i>
<i>Less:</i>
<i>Current maturities</i>
Long-term bank loans, net of current maturities

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini.

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp175 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,48% per tahun, dengan jaminan berupa 1 unit FLF (Catatan 9).

PLB harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PLB harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama tiga bulan periode 2024, PLB telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp9,9 miliar (setara dengan AS\$627.381).

Manajemen berkeyakinan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 1 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8% per tahun, dengan jaminan berupa 7 unit kapal tunda dan 7 unit kapal tongkang (Catatan 9).

PSS harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Loan Facility With Installments

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp175 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest rate of 8.48% per annum, which is secured by 1 unit FLF (Note 9).

PLB is required to maintain financial ratios as follows:

- Maintain Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.1x exclude shareholder loan payment.

PLB is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During three months period 2024, PLB has made repayment amounting to Rp9.9 billion (equivalent to US\$627,381).

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

On September 1, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest rate of 8% per annum, which is secured by 7 unit tugboats and 7 unit barges (Note 9).

PSS is required to maintain financial ratios as follows:

- Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama tiga bulan periode 2024, PSS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp5,5 miliar (setara dengan AS\$350.524).

Fasilitas Rekening Koran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp25 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun.

Selama tiga bulan periode 2024, PLB telah melakukan penarikan sebesar Rp4,1 miliar (setara dengan AS\$263.963).

15. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	1.007.146.854	18,59%	9.210.394	Public
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
Komisaris:				Commissioner:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Direksi:				Directors:
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450	Iriawan Ibarat
Harry Tjhen	4.000.000	0,07%	36.580	Harry Tjhen
Sub jumlah	5.237.789.853	96,66%	47.899.773	Subtotal
Saham treasuri	179.273.300	3,31%	1.639.461	Treasury shares
	5.417.063.153	100%	49.539.234	

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During three months period 2024, PSS has made repayment amounting to Rp5.5 billion (equivalent to US\$350,524).

Bank Overdraft Facility

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25 billion that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum.

During three months period 2024, PLB has withdrawn amounting to Rp4.1 billion (equivalent to US\$263,963).

15. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at March 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	1.001.141.854	18,48%	9.155.478	Public
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd
Direksi:				Directors:
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450	Iriawan Ibarat
Harry Tjhen	4.000.000	0,07%	36.580	Harry Tjhen
Sub jumlah	5.230.534.853	96,56%	47.833.426	Subtotal
Saham treasuri	186.528.300	3,44%	1.705.808	Treasury shares
	5.417.063.153	100%	49.539.234	

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program* ("MSOP") sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program and the *Management Stock Option Program* ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS\$10.104.370) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 2, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp50 per saham atau sebesar Rp261 milyar (setara dengan AS\$17.335.613) dan telah dibayar pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasury melalui program *Management and Employee Stock Option Program ("MESOP")* dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasury yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasury pada tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dengan

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US\$10,104,370) and already paid on June 2, 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 2, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 net income of Rp50 per share or amounting to Rp261 billion (equivalent US\$17,335,613) and already paid on July 5, 2023.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120.000.000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share. As of December 31, 2023,

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, hak opsi yang telah dieksekusi adalah sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.611.380.000 atau setara dengan AS\$638.270.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2023 dan 2022, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 36.210.600 dan 49.920.100 saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp570 hingga Rp711 dan Rp429 per saham atau sebesar Rp22.898.393.555 (setara dengan AS\$1.569.982) dan Rp21.462.094.738 (setara dengan AS\$1.481.938), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebanyak 186.528.300 dan 171.644.100, dengan nilai perolehan sebesar nilai Rp410 per saham atau sebesar Rp76.556.431.707 (setara dengan AS\$5.287.815) dan Rp363 per saham atau sebesar Rp62.403.435.413 (setara dengan AS\$4.356.103).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

15. SHARE CAPITAL (continued)

there are 21,236,400 shares of option rights have been executed amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US\$638,270.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2023 and 2022, total acquisition of treasury shares is 36,210,600 and 49,920,100 with a value each of Rp570 to Rp711 and Rp429 per share or Rp22,898,393,555 (equivalent to US\$1,569,982) and Rp14,103,890,667 (equivalent to US\$1,481,938), as a result, total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2023 and 2022 are 186,528,300 and 171,644,100 shares, with an acquisition value of Rp410 per share or Rp76,556,431,707 (equivalent to US\$5,287,815) and Rp363 per share or Rp62,403,435,413 (equivalent to US\$4,356,103).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

16. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

		31 Maret/March 2024					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL		806.357	-	24.048	-	830.162	PGL
PSS		24.991	-	7.721	-	32.153	PSS
Total		831.348	-	31.769	-	862.875	Total

		31 Desember/December 2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL		725.123	-	93.448	(12.214)	806.357	PGL
PSS		-	17.046	8.065	(120)	24.991	PSS
Total		725.123	17.046	101.513	(12.334)	831.348	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MSOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029, serta pelaksanaan MESOP pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar AS\$15.148 dan AS\$200.318.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MSOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US\$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029, and the implementation of MESOP dated March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to US\$ 15,148 and US\$200,318 respectively..

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

18. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$2.100.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS\$5.900.551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021 dan 12 Mei 2022 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$3.800.551.

18. GENERAL RESERVE (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6 2023, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$2,100,000 therefore the total general reserves is US\$5,900,551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021 and May 12, 2022, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$3,800,551.

19. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31 Maret/ March 2024
Muatan apung dan pengangkutan	14.232.467
Sewa berjangka	5.787.656
Penyesuaian <i>bunker</i>	370.013
Kelebihan waktu berlabuh	143.373
Penahanan	101.023
Jasa lainnya	36.876
Jumlah pendapatan	20.671.408

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024
PT Samudera Nusa Perkasa	2.343.676
PT Jembayan Muarabara	1.528.689
PT Summber Daya Alam Mullia	2.257.535

19. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	31 Maret/ March 2023	
	20.151.323	Floating loading and freight
	6.100.545	Time charter
	460.122	Bunker adjustment
	480.635	Demurrage
	5.307	Detention charges
	316.188	Other services
Jumlah pendapatan	27.514.120	Total revenue

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follow:

PT Samudera Nusa Perkasa
PT Jembayan Muarabara
PT Summber Daya Alam Mullia

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2024
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	3.806.840
Bahan bakar dan minyak diesel	3.318.711
Sewa kapal	1.584.734
Suku cadang dan pelumas	1.149.452
Operasional kapal	853.229
Upah dan tunjangan	648.944
Biaya kepelabuhanan	559.073
Asuransi	332.205
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	317.488
Biaya konsumsi kru kapal	111.676
Bongkar muat	47.705
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11a)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.236.282
Jumlah beban pokok pendapatan	13.966.339

20. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2023	
	3.132.899	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	3.653.030	Fuel and diesel oil
	4.510.801	Charter hire
	1.003.353	Spare parts and lubricants
	1.254.550	Vessels operational
	657.015	Crew wages and allowances
	502.929	Port charges
	459.157	Insurance
	554.227	Voyage repairs and maintenance
	91.749	Victualling crew
	60.061	Stevedoring
	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 11a)
	-	Others
	1.083.463	(each below US\$500.000)
Jumlah beban pokok pendapatan	16.963.234	Total cost of revenue

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

20. COST OF REVENUE (continued)

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023.

21. BEBAN OPERASI

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	612.350	591.246	Salaries, allowances, and recruitment
Biaya direksi	393.357	321.534	Director's fees
Biaya jasa (Catatan 27b)	253.569	251.937	Services fees (Note 27b)
Biaya profesional	96.110	229.711	Professional fees
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11a)	59.335	78.016	Depreciation of right-of-use assets (Note 11a)
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	58.821	48.346	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Biaya sewa dan servis	48.728	35.718	Rental and service charges
Biaya perjalanan	37.908	34.821	Travel expense
Imbalan karyawan	27.023	30.570	Employee benefits
Komunikasi	13.845	17.987	Communications
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	73.857	128.273	Others (each below US\$75,000)
Jumlah beban operasi	1.674.903	1.767.590	Total operating expenses

21. OPERATING EXPENSES

22. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Bunga atas pinjaman bank	333.051	192.127	Interest on bank loans
Bunga atas utang sewa (Catatan 11b)	11.897	21.979	Interest on lease liabilities (Note 11b)
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	8.497	8.276	Amortisation of bank loan transaction costs
Biaya bank	6.376	2.543	Bank charges
Jumlah biaya keuangan	359.821	224.925	Total finance costs

22. FINANCE COSTS

23. LAIN-LAIN, BERSIH

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba/(rugi) atas selisih kurs, bersih	(1.213.991)	1.962.824	Foreign exchange profit/(loss), net
Penerimaan klaim asuransi	-	-	Insurance claim received
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	168.104	(114.565)	Other income/(expense), net
Jumlah lain-lain, bersih	(1.045.887)	2.077.381	Total others charges, net

23. OTHERS CHARGES, NET

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Laba bersih tahun berjalan	5.208.076	19.230.964
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.227.613.891	5.234.682.913
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	98.763.600	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	<u>5.326.377.491</u>	<u>5.234.682.913</u>
Laba per saham		
Dasar	0,0010	0,0037
Dilusian	0,0010	0,0037
Laba per saham (dalam ekuivalen Rupiah)		
Dasar	16	56
Dilusian	<u>15</u>	<u>56</u>

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

<i>Net profit for the year</i>
<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
<i>Adjustment on dilutive common shares MESOP -</i>
<i>Weighted average number of common shares - diluted</i>
<i>Earnings per share</i>
<i>Basic</i>
<i>Diluted</i>
<i>Earnings per share (Rupiah equivalent)</i>
<i>Basic</i>
<i>Diluted</i>

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. Diluted weighted average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.462.649	2.239.918
Jumlah	<u>2.462.649</u>	<u>2.239.918</u>

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>Value-added tax ("VAT")</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan ("PPH") badan			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan	2.576.939	3.061.704	The Company
Entitas anak	111.320	58.035	Subsidiaries
Jumlah	2.688.259	3.119.739	Total
Pajak lain-lain :			Other taxes :
PPN	404.526	265.385	Value-added tax ("VAT")
Pasal 21	1.341	45.929	Article 21
Pasal 15	484	24.027	Article 15
Pasal 23	58.834	23.738	Article 23
Pasal 4(2)	1.938	12.824	Article 4(2)
Pasal 26	-	8.448	Article 26
Jumlah pajak lain-lain	467.123	380.351	Total other taxes
Jumlah utang pajak	3.155.382	3.500.090	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expenses

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Tarif final	1,2%	1,2%	Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	12.663.583	16.596.667	Revenue related to operation and charter of vessels
Pajak final	151.963	199.160	Final tax
Perusahaan	79.972	108.710	The Company
Entitas anak	71.991	90.450	Subsidiary
Jumlah	151.963	199.160	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak kini	190.963	3.268.874	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(41.529)	192.000	Deferred tax (benefit)/expense
Total	149.434	3.460.874	Total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	-	-	Deferred tax benefit
Total	-	-	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Konsolidasian:		
Beban pajak kini	190.963	3.268.874
Manfaat pajak tangguhan	(41.529)	192.000
Total	149.434	3.460.874

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.357.510	22.691.838
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	515.813	112.899
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(3.174.964)	(2.202.121)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.698.359	20.602.616
Perbedaan temporer :		
- Penyisihan atas bonus	64.466	1.125.259
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	-
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.234	-
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-
- Penyusutan	108.074	(228.296)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.651.739)	(9.281.512)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.632.622	2.640.451
Penghasilan kena pajak Perusahaan	868.016	14.858.518
Beban pajak penghasilan kini	190.963	3.268.874
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	-	(1.074.409)
Kurang bayar PPh badan	190.963	2.194.465

25. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

*Consolidated:
Current tax expense
Deferred tax benefit*

Total

The reconciliation between income tax ((benefit)/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

*Consolidated profit before income tax
Adjusted for consolidation elimination entries
Less profit before income tax of subsidiary*

Profit before income tax - the Company

Temporary differences :

*Provision for bonuses -
Payment of employee benefits -
Provision for employee benefits -
Provision of impairment trade receivables -
Depreciation -*

Permanent differences:

*Income subject to final tax -
Non-deductible expenses -*

Taxable income of the Company

*Current income tax expense
Less:
Prepaid taxes*

Underpayment of CIT

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

25. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax (benefit)/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.357.510	22.691.838	Consolidated profit before income tax
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	1.178.652	4.992.204	Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.622.521	510.603	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.651.739)	(2.041.933)	Income subject to final tax
Jumlah beban pajak penghasilan	149.434	3.460.874	Total income tax expense

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	31 Maret/March 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	6.114.952	23.776	-	6.138.728	Depreciation of fixed assets
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	-	-	-	Changes in the fair value of derivative contract
Penyisihan imbalan kerja karyawan	48.850	3.571	-	52.421	Provision employee benefits
Penyisihan atas bonus	108.739	14.182	-	122.921	Provision for bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	25.248	-	-	25.248	Provision for impairment of trade receivables
Pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	-	-	Unrecognised deferred tax
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.297.789	41.529	-	6.339.318	Deferred tax assets, net - the Company
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	119.336	-	-	119.336	Deferred tax assets - Subsidiary
Total	6.417.125	41.529	-	6.415.654	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugl)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	6.025.306	89.646	-	6.114.952	Depreciation of fixed assets
Perubahan nilai wajar Kontrak derivatif	(72.410)	-	72.410	-	Changes in the fair value of derivative contract
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.639	46.211	-	48.850	Provision employee benefits
Penyisihan atas bonus	108.739	-	-	108.739	Provision for bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.160	24.088	-	25.248	Provision for impairment of trade receivables
Pajak tangguhan yang tidak diakui	67.078	-	(67.078)	-	Unrecognised deferred tax
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.132.512	159.945	5.332	6.297.789	Deferred tax assets, net - The Company
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	-	113.297	6.039	119.336	Deferred tax assets, net - Subsidiary
Total	6.132.512	273.242	11.371	6.417.125	Total

f. Administrasi

f. Administration

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a) sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- a) 22% effective starting fiscal year 2022.
- b) Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perusahaan terbuka sesuai persyaratan.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2023 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya tertanggal 10 Maret 2024.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

On December 20, 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax. This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time.

Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at December 31, 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their report dated March 10, 2024.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	31 Maret/ March 2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	21.188	6.468	27.656	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	1.761	1.761	Past service cost
Beban bunga bersih	5.117	774	5.891	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.811)	(1.811)	Actuarial gain/losses arising from experience adjustments
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	26.305	7.192	33.497	Components of defined benefit cost recognised in profit or loss
	31 Maret/ March 2023			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	30.570	9.154	39.724	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Beban bunga bersih	8.316	1.420	9.736	Net interest expense
Kelebihan pembayaran	-	-	-	Excess payment
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	-	-	-	Adjustment due to changes in benefits attribution method
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.022)	(6.521)	(8.543)	Actuarial gain/losses arising from experience adjustments
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	36.864	4.053	40.917	Components of defined benefit cost recognised in profit or loss

Pengukuran kembali yang diakui sebagai rugi komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive loss was as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih :			Remeasurement on the defined benefit liability, net :
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9.794)	(8.543)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.490	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Pengembalian aset program	14.870	-	Return on plan asset
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam rugi komprehensif lain	8.566	(8.543)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive loss

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

31 Maret/March 2024						
Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries			Total		
	PGL	PLB	PSS			
Imbalan kerja karyawan	262.527	26.925	32.543	1.513	323.508	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(274.620)	(20.104)	(62.756)	(13.526)	(371.006)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(12.093)	6.821	(30.213)	(12.013)	(47.498)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	49.579	-	31.158	11.976	92.713	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	37.486	6.821	945	(37)	45.215	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	45.012	11.876	7.621	1.337	65.846	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	82.498	18.697	8.566	1.300	111.061	Provision for employee benefits
31 Desember/December 2023						
Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries			Total		
	PGL	PLB	PSS			
Imbalan kerja karyawan	262.527	26.925	32.543	1.513	323.508	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(312.106)	(22.040)	(63.701)	(13.489)	(411.336)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(49.579)	4.885	(31.158)	(11.976)	(87.828)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	49.579	-	31.158	11.976	92.713	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	4.885	-	-	4.885	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	45.012	11.876	7.621	1.337	65.846	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	45.012	16.761	7.621	1.337	70.731	Provision for employee benefits

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	411.336	330.114	Beginning balance
luran pemberi kerja	-	361.571	Employer's contribution
Efek selisih kurs	(2.844)	5.959	Foreign exchange different effect
Keuntungan aset program	-	-	Return on plan assets
tidak termasuk pendapatan bunga	-	(10.941)	excluding interest income
Keuntungan atas pengukuran	-	24.275	Gain on remeasurement
Manfaat yang dibayar	(37.486)	(299.642)	Benefits paid
Saldo akhir	371.006	411.336	Ending balance

Pada tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

In 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024			
	Imbalan pascakerja/ Post- employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	323.508	65.846	389.354	<i>Beginning balance</i>
Mutasi masuk	-	-	-	<i>Mutation in</i>
Mutasi keluar	-	-	-	<i>Mutation out</i>
Biaya jasa kini	21.188	6.468	27.656	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	1.761	1.761	<i>Past service cost</i>
Beban bunga bersih	5.117	774	5.891	<i>Net interest expense</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9.794)	(1.811)	(11.605)	<i>Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	3.490	-	3.490	<i>Actuarial loss arising from financial assumption</i>
Imbalan yang dibayar	-	-	-	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	-	-	-	<i>Foreign exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir	343.509	73.038	416.547	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/December 2023			
	Imbalan pascakerja/ Post- employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	429.396	74.588	503.984	<i>Beginning balance</i>
Mutasi masuk	27.401	10.041	37.442	<i>Mutation in</i>
Mutasi keluar	(104.210)	(23.206)	(127.416)	<i>Mutation out</i>
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483	<i>Past service cost</i>
Beban bunga bersih	23.683	4.246	27.929	<i>Net interest expense</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(47.904)	(11.177)	(59.081)	<i>Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	40.979	606	41.585	<i>Actuarial loss arising from financial assumption</i>
Imbalan yang dibayar	(119.912)	(35.601)	(155.513)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian kurs Mata uang asing	(12.858)	1.632	(11.226)	<i>Foreign exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir	323.508	65.846	389.354	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(354.528)	432.013	<u>Change in discount rate:</u> Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	432.693	(353.276)	<u>Change in salary increase rate:</u> Present value of employee benefit obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	7.0% per tahun/ per annum	7.0% per tahun/ per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ per annum	8.50% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old	Normal retirement age

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 22,64 tahun

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2024 and December 31, 2023 was 22.64 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/Between 6-10 years	Di atas 10 tahun/ More than 10 years	
Imbalan pascakerja	21.684	128.066	469.315	13.831.030	Post-employment benefits obligation

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan biaya jasa/ Other payables and services fees
<p>Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran. - Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. - Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya. 		<p>The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices. - Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa. - The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
IMC	-	29.873	IMC
Persentase dari jumlah asset	0,00%	0,01%	As a percentage of total assets

b. Biaya jasa

b. Service fee

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
IMC (Catatan 21)	253.569	251.937	IMC (Note 21)
Persentase dari jumlah biaya jasa	100%	100%	As a percentage of total services fees

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	324.553	406.502	Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors
Persentase dari jumlah beban operasi	19,38%	23,00%	Percentage of total operating expenses

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	31 Maret / March 2024				
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	5.060.618	6.650.397	8.960.393	20.671.408	Segment revenue
Laba bruto	1.212.260	2.805.473	2.687.336	6.705.069	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(1.674.903)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(359.821)	Finance costs
Beban pajak final	(60.727)	(91.236)		(151.963)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	796.303			796.303	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				1.088.712	Finance income
Lain-lain, bersih				(1.045.887)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				5.357.510	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(149.434)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				5.208.076	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(8.566)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				5.199.510	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	15.981.832	34.985.784	27.544.920	78.512.536	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				127.151.868	Unallocated assets
Jumlah				205.665.404	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	5.586.876	-	10.194.719	15.781.595	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				15.855.965	Unallocated liabilities
Jumlah				31.637.560	Total
Pengeluaran modal	373.254	1.262.594	1.270.001	2.905.849	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				98.352	Unallocated capital expenditures
Jumlah				2.004.201	Total
Penyusutan	1.473.195	1.143.610	1.188.176	3.804.981	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				60.680	Unallocated depreciation
Jumlah				3.865.661	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Maret / March 2023

	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	9,084,879	7,437,871	10,991,370	27,514,120	Segment revenue
Laba bruto	3,622,078	2,918,760	4,010,048	10,550,886	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(1,767,590)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(216,906)	Finance costs
Beban pajak final	(109,019)	(90,141)	-	(199,160)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap				12,026,465	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				2,319,653	Finance income
Lain-lain, bersih				(21,510)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				22,691,838	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(3,460,874)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				19,230,964	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(22,031)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				19,208,933	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	7,348,299	6,123,141	5,438,539	18,909,979	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				186,170,341	Unallocated assets
Jumlah				205,080,320	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	7,475,575	-	11,528,184	19,003,759	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				21,812,629	Unallocated liabilities
Jumlah				40,816,388	Total
Pengeluaran modal	590,129	728,510	1,427,532	2,746,171	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				293,536	Unallocated capital expenditures
Jumlah				3,039,707	Total
Penyusutan	1,098,843	975,874	1,042,098	3,116,815	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan				142,443	Unallocated depreciation
Jumlah				3,259,258	Total

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking*, dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, *dry docking*, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ <i>Name of customer</i>	Tipe/Type	Mulai kontrak/ <i>Start of contract</i>	Selesai kontrak/ <i>End of contract</i>
1	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	3-Aug-20	14-Jan-26

- b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

- c. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2023 dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$16.000.000. Periode kontrak adalah dari 27 Mei 2021 sampai dengan 8 Maret 2023. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 2,40% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,995% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Operating lease commitments - the Group as lessor*

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

Mulai kontrak/ <i>Start of contract</i>	Selesai kontrak/ <i>End of contract</i>
1-May-20	30-Apr-25
3-Aug-20	14-Jan-26

- b. *On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.*

- c. *On August 3, 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on February 29, 2024.*

On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.

- d. *On May 24, 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$16,000,000. The contract period covers from May 27, 2021 to March 8, 2023. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 2.40% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.995% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

f. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") sehubungan dengan sengketa dengan PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), pihak ketiga.

Dalam permohonan arbitrase tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan agar SLE menyelesaikan kewajiban tagihan dan komitmen tahunan tertunggak serta penggantian atas bunga dan biaya hukum dengan total sebesar Rp74 miliar atau setara dengan AS\$4.800.261 akibat kegagalan SLE dalam memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian alihmuat batubara tanggal 1 September 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, permohonan Perusahaan masih diproses oleh BANI.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	31 Maret/March 2024	
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent
Aset moneter		
Kas dan setara kas	172.529.641.623	10.883.091
Deposito berjangka	716.014.727.346	45.165.882
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.307.809.463	776.371
Piutang usaha	167.954.228.028	10.594.476
Jumlah aset moneter	1.073.563.321.052	67.719.884

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. On July 26, 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. The contract period covers from July 26, 2021 to July 29, 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

f. On December 22, 2023, the Company submitted an arbitration application with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") in relation to a dispute with PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), a third party.

In the arbitration application, the Company requested that SLE settle its outstanding billings and annual commitments as well as compensation for interest and legal fees totaling Rp74 billion or equivalent to US\$4,800,261 due to SLE's failure to fulfill its obligations as stipulated in the coal transshipment agreement dated September 1, 2022.

Until the date of completion of these interim consolidated financial statements, the Company's application is still being processed by BANI.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount):

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Financial assets at fair value through profit or loss
Trade receivables
Total monetary assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		31 Maret/March 2024		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent		
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	68.598.071.155	4.327.135		Trade payables
Utang lain-lain	3.963.250	250		Other payables
Beban akrual	79.405.203.932	5.008.844		Accrued expenses
Liabilitas sewa	11.264.301.591	710.547		Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	159.271.539.928	10.046.776		Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	914.291.781.124	57.673.108		Net monetary assets
31 Desember / December 2023				
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent		
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	261.532.596.128	16.698.544		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	575.031.927.524	36.715.102		Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.101.942.070	1.283.485		Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	192.394.607.892	12.284.166		Trade receivables
Jumlah aset moneter	1.049.061.073.614	66.981.297		Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	90.795.339.188	5.797.174		Trade payables
Utang lain-lain	560.149.560	29.380		Other payables
Beban akrual	83.032.155.648	5.301.504		Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.627.456.176	806.248		Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	187.015.100.572	11.934.306		Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	862.145.973.042	55.046.991		Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Maret 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	March 31, 2024
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	12.448.173	-	12.448.173	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	62.365.882	-	62.365.882	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	776.371	776.371	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	10.494.309	-	10.494.309	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	3.278.440	-	3.278.440	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	300.064	-	300.064	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	114.481	-	114.481	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	89.777.720	776.371	89.001.349	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	5.960.886	-	-	-	5.960.886	Trade payables
Utang lain-lain	250	-	-	-	250	Other payables
Beban akrual	5.008.844	-	-	-	5.008.844	Accrued expenses
Liabilitas sewa	710.547	-	-	-	710.547	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	15.781.595	-	-	-	15.781.595	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	27.462.122	-	-	-	27.462.122	Total financial liabilities
31 Desember 2023						December 31, 2023
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	24.550.603	-	24.550.603	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	46.215.108	-	46.215.108	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.283.485	1.283.485	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	12.284.166	-	12.284.166	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.907.826	-	1.907.826	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	106.366	-	106.366	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	165.887	-	165.887	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	86.513.441	1.283.485	85.229.956	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	7.187.730	-	-	-	7.187.730	Trade payables
Utang lain-lain	29.380	-	-	-	29.380	Other payables
Beban akrual	5.301.504	-	-	-	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	806.248	-	-	-	806.248	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	-	-	-	16.943.396	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	30.268.258	-	-	-	30.268.258	Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Direksi Grup secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reuiu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman bank jangka panjang	15.781.595	16.943.396	Long-term bank loans
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(74.814.055)	(70.765.711)	Less : Cash and cash equivalents and time deposits
Jumlah pinjaman bersih	(59.032.460)	(53.822.315)	Total net debt
Ekuitas	174.026.844	168.619.127	Equity
<i>Gearing ratio</i>	(33.92%)	(31.92%)	<i>Gearing ratio</i>

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$2.270.738 (31 Desember 2023: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.967.847), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at March 31, 2024, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$2,270,738 (December 31, 2023: gain after tax would increase/decrease by US\$1,967,847), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan turun atau naik sebesar AS\$590.325 (31 Desember 2023: AS\$ 538.223) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar AS\$Nihil (31 Desember 2023: AS\$Nihil) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than One year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Maret 2024							March 31, 2024
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan Setara kas	12.445.206	-	-	-	2.967	12.448.173	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	62.365.882	-	-	-	-	62.365.882	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	776.371	776.371	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	10.494.309	10.494.309	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	3.278.440	3.278.440	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	300.064	300.064	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	114.481	114.481	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	74.810.250	-	-	-	14.967.470	89.777.720	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	5.960.886	5.960.886	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	250	250	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.008.844	5.008.844	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	710.547	710.547	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	5.134.746	10.646.849	-	-	-	15.781.595	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	5.134.746	10.646.849	-	-	11.680.527	27.462.122	Total financial liabilities

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on March 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at March 31, 2024 will decrease or increase by US\$590,325 (December 31, 2023: US\$538,223) and the hedging reserve would have increased/decreased by US\$Nil (December 31, 2023: US\$Nil) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2023							December 31, 2023
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	24.548.314	-	-	-	2.289	24.550.603	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	46.215.108	-	-	-	-	46.215.108	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	298.979	-	-	-	984.506	1.283.485	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	12.284.166	12.284.166	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	1.907.826	1.907.826	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	106.366	106.366	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	165.887	165.887	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	71.062.401	-	-	-	15.451.040	86.513.441	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	7.187.730	7.187.730	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	29.380	29.380	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.301.504	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	806.248	806.248	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	5.424.925	11.518.471	-	-	-	16.943.396	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	5.424.925	11.518.471	-	-	13.324.862	30.268.258	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/ menaikkan laba setelah pajak 31 Maret 2024 sebesar AS\$590.325 (31 Desember 2023:AS\$538.233). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Untuk memitigasi risiko suku bunga, Grup mengadakan perjanjian pertukaran suku bunga dengan Citibank (Catatan 33).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit in March 31, 2024 by US\$590,325 (December 31, 2023: US\$538,233). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

To mitigate the interest rate risk, the Group enter into interest swap agreement with Citibank (Note 33).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$89.777.720 (31 Desember 2023: AS\$86.513.441). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at March 31, 2024, the total maximum exposure from credit risk is US\$89,777,720 (December 31, 2023: US\$86,513,441). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at March 31, 2024, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	5.960.886	5.960.886	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	250	250	-	-	-	Other payables
Beban akrual	5.008.844	5.008.844	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	710.547	92.001	276.002	342.544	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	15.781.595	1.283.687	3.851.059	10.646.849	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	27.462.122	12.345.668	4.127.061	10.646.849	-	Total financial liabilities
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	7.187.730	7.187.730	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	29.380	29.380	-	-	-	Other payables
Beban akrual	5.301.504	5.301.504	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	806.248	59.564	304.798	441.886	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	990.839	4.434.086	11.518.471	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	30.268.258	13.569.017	4.738.884	11.960.357	-	Total financial liabilities

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60. "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long-term loans:</i>
31 Maret 2024	15.781.595	15.893.480	<i>March 31, 2024</i>
31 Desember 2023	16.943.396	17.059.952	<i>December 31, 2023</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60. "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2024						
Utang bank:						
- Jangka panjang						
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	16.943.396	263.963	(977.905)	(447.859)	15.781.595	
Jumlah	16.943.396	263.963	(977.905)	(447.859)	15.781.595	Total

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2023						
Utang bank:						
- Jangka panjang						
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	-	22.159.024	(4.936.952)	(278.676)	16.943.396	
PT Bank Permata Tbk	8.631.764	-	(9.019.909)	388.145	-	
Jumlah	8.631.764	22.159.024	(13.956.861)	109.469	16.943.396	Total

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2024						
Liabilitas sewa	806.248	-	(41.902)	(53.799)	710.547	
31 Desember 2023						
Liabilitas sewa	1.045.320	284.059	(318.878)	(204.252)	806.248	

b. Transaksi non-kas

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	165.786	431.938
Reklasifikasi aset tetap ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	732.614

32. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2024						
Utang bank:						
- Jangka panjang						
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	16.943.396	263.963	(977.905)	(447.859)	15.781.595	
Jumlah	16.943.396	263.963	(977.905)	(447.859)	15.781.595	Total

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2023						
Utang bank:						
- Jangka panjang						
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	-	22.159.024	(4.936.952)	(278.676)	16.943.396	
PT Bank Permata Tbk	8.631.764	-	(9.019.909)	388.145	-	
Jumlah	8.631.764	22.159.024	(13.956.861)	109.469	16.943.396	Total

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2024						
Liabilitas sewa	806.248	-	(41.902)	(53.799)	710.547	
31 Desember 2023						
Liabilitas sewa	1.045.320	284.059	(318.878)	(204.252)	806.248	

b. Non-cash transactions

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	165.786	431.938
Reklasifikasi aset tetap ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	732.614

Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals
Reclassification of fixed assets to asset classified as held for sale